

**“STRATEGI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI
NEGRI KAMBOJA SETELAH PERANG POL POT”****M.Fauzan Febrian¹,
Selamat Pohan²**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
m.fauzanfebrian23@gmail.com¹, [selamat@umsu.ac.id](mailto:salamat@umsu.ac.id)²

Abstract: *The importance role of Islamic education in personal life and Cambodian society means that the development of national character must be hold on and rely on a strong foundation of Islamic education. Cambodia is one of the countries with an Islamic minority in Southeast Asia, where according to research data from 2000 – 2022, there are only 300 thousand Muslims in Cambodia. Most of them are from the Cham ethnicity, who is the descendants of the Champa kingdom citizens. STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC EDUCATION IN THE STATE OF CAMBODIA AFTER THE POL POT WAR is to increase the development of Islam in Cambodia. Consists of two parts, there are macro educational development strategies and micro educational development strategies. The macro education development strategy consists of three components; the first one is the goal of the Islamic developing education includes the formation about a good person and a good society; Second, the main basis for the development of Islamic education which is the basis of the curriculum; and third; the priority of the action also includes the cooperation with Islamic scholars or Mufti of Cambodia with the Cambodian Government, religious education strengthening , administration and planning, and regional and inter-state cooperation in the Islamic world. Micro strategy goal is to make a Muslim's personality better by improving the quality of the students' faith by cultivating a spirit of responsibility towards themselves, improving the quality of worship, studying Islamic sciences with proper and correct and following the sunnahs of the Prophet Muhammad SAW. This is very important to improve because the Muslim population in Cambodia is still very small due to the PoL Pot war in 1975 - 1979 led by the Khmer Rouge Army. Therefore, as an Indonesian, we must also learn about this, and take a lesson of any circumstances.*

Keywords: *Islamic Education Development Strategy, Islamic State of*

Abstrak: Pentingnya peran pendidikan islam dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat Kamboja, maka dalam pengembangan watak bangsa haruslah berpegang dan bertumpu pada landasan pendidikan islam yang kuat. Kamboja merupakan salah satu negara dengan minoritas islam di Asia Tenggara, yang mana menurut data riset tahun 2000 – 2022 umat islam di kamboja berjumlah 300 ribu jiwa. Sebagian besar dari mereka berasal dari etnis Cham, yang merupakan keturunan dari warga kerajaan Champa. STRATEGI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI NEGRI KAMBOJA SETELAH PERANG POL POT untuk meningkatkan perkembangan islam di Negri Kamboja, terdiri dari dua bagian, yaitu strategi perkembangan pendidikan yang berifat makro dan strategi perkembangan pendidikan yang bersifat mikro. Strategi perkembangan pendidikan yang bersifat makro terdiri dari tiga komponen, yaitu pertama, tujuan perkembangan pendidikan islam yang mencakup pembentukan pribadi yang baik dan masyarakat yang baik; kedua, dasar pokok perkembangan pendidikan islam yang menjadi landasan kurikulum; dan ketiga; prioritas dalam tindakan yang meliputi kerjasama ulama islam atau Mufti Negri Kamboja dengan pemerintahan Negri Kamboja, penguatan pendidikan agama, administrasi dan perencanaan, dan kerja sama regional dan antar negara di dalam dunia islam. Strategi yang bersifat mikro, yaitu membuat pribadi seorang muslim menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan kualitas peserta didik dengan menanamkan jiwa yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, meningkatkan kualitas ibadah, mempelajari ilmu-ilmu islam dengan baik dan benar dan mengikuti sunah-sunah Rasulullah SAW. Hal ini sangat penting untuk di tingkatkan karena penduduk islam di kamboja masih sangat sedikit akibat berperangan PoL Pot pada tahun 1975 – 1979 yang dipimpin pasukan Khmer Merah. Maka dari itu kita sebagai masyarakat indonesia juga harus mengetahui hal tersebut guna untuk menjadi pelajaran untuk kita.

Kata kunci: Strategi Perkembangan Pendidikan Islam, Islam Negri Kamboja, Perang Pol Pot

Pendahuluan

Pendidikan Islam sangatlah penting bagi kehidupan seseorang muslim dan merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan islam, seorang muslim akan sangat sulit untuk memahami ajaran agama islam. Mustahil dapat hidup dan berkembang sejalan dengan ajaran Rasulullah Saw. Pendidikan untuk kehidupan umat manusia merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan harus di penuhi sepanjang hayat, dan pendidikan juga merupakan wadah yang sangat penting yang dapat di jadikan sarana perubahan yang paling utama untuk seluruh umat manusia. (Fanreza, 2023).

Menurut (Ki Hajar Dewantara, 2013:311) Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti kekuatan batin, karakter, pikiran intelektual dalam rangka kesempurnaan hidup dan kelarasan dengan dunia nya. Oleh sebab itu pendidikan sangatlah penting untuk dikembangkan di suatu Negara manapun. Kamboja merupakan Negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. Terletak di Semenanjung Indochina, berbatasan darat di sebelah utara dengan Laos dan Thailand. Sebagian besar negara Kamboja terdiri dari dataran rendah yang di kelilingi pegunungan di utara dan barat daya serta di sebelah timur mengalir sungai Mekong sampai Vietnam di selatan. Kamboja salah satu Negara di kawasan Asia Tenggara yang rawan konflik dalam pemerintahannya.

Tidak hanya terlibat konflik dalam negeri, Kamboja juga sering dilibatkan dalam perang oleh negara tetangga antara Vietnam dan Thailand yang sering berebut wilayah dan pengaruh di Indochina. Konflik yang terjadi di Kamboja sebagian besar merupakan konflik perebutan kekuasaan yang mana sangat banyak umat muslim disana menjadi korban. Kemerdekaan yang telah di peroleh Kamboja tidak serta merta membawa Kamboja menuju kesejahteraan kesejahteraan yang lebih damai. Kemerdekaan itu telah membawa babak baru bagi kehidupan rakyat Kamboja. Dalam kehidupan yang baru ini rakyat Kamboja mengalami penderitaan yang cukup panjang terkhususnya masyarakat muslim yang di sana. Hal itu terjadi sebagai akibat timbulnya peperangan untuk merebutkan kekuasaan. Konflik iu terjadi karena ketidakpuasan suatu golongan tertentu sehingga berusaha merebut kursi kepemimpinan di Kamboja. Konflik-konflik politik di Kamboja mulai muncul ketika Kamboja berada di bawah

kekuasaan Perancis.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kondisi perkembangan islam di Negri Kamboja yang mana umat muslim di sana masih terbilang masih sedikit dan strategi mereka untuk perkembangan pendidikan Islam di Kamboja setelah perang Pol Pot. Perjuangan ulama negri Kamboja untuk menyebar luaskan ajaran agama Islam sangat patut untuk di jadikan pembelajaran untuk kita. Kamboja menjadi sorotan dunia internasional ketika di bawah pemerintahan Pol Pot. Saat itu Pol Pot memproklamasikan Kamboja sebagai Negara baru dengan nama Democratic Kampuchea.

Mereka menyebutkan tahun 1975 sebagai “Year Zero” yang berarti bahwa segala sesuatu ingin di bangun dari titik nol oleh rezim ini. Umat islam di negri Kamboja berusaha untuk menyebarkan ajaran agama islam, hal inilah yang dapat kita pelajari dari penduduk islam di Kamboja. Kamboja di bawah pemerintahan Pol Pot mengalami semacam kemunduran di berbagai bidang kehidupan terkhususnya di bidang pendidikan. Hal ini jugalah yang membuat penduduk islam di negri Kamboja sangat sedikit karena banyak dari mereka di bunuh secara tidak manusiawi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma’had An-Ni’mah Al-Islamiyah Phnom Penh Kamboja pada tanggal 03 Agustus s/d 28 Agustus 2023 dengan menggunakan metode kualitatif karena metode kualitatif sangat mudah digunakan untuk memperoleh informasi atau data masalah yang dibahas. Menurut Denzin Lincoln (2009). Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan di lakukan dengan jalan menggunakan berbagai metode yang ada.

Meleong (2007) mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa di alami oleh subjek penelitian seperti perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapatkan melalui metode wawancara dengan Mufti Negri kamboja dan guru Ma’had An-Ni’mah Al-Islamiyah. Selain wawancara instrumen pengambilan data yang di gunakan, juga berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi.

Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meliputi; data collection, data, reduction, data display dan data verification. Untuk verifikasi data yang telah di dapat dan menguji kebenarannya. Menurut Esterberg dalam sugiyono (2018:335) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Peneliti juga menggunakan teknik observasi partisipatif karena peneliti secara langsung berpartisipasi dalam penelitian di sekolah Ma'had An-Ni'mah Al-Islamiah.

Hasil dan Pembahasan

Kamboja merupakan salah satu negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. Secara geografis negara Kamboja terletak di Semenanjung Indochina, bebatasan darat di sebelah utara dengan Laos dan Thailand, di sebelah timur dan selatan dengan Vietnam dan sebelah barat dengan Teluk Thailand. Penduduk Negara Kamboja berjumlah sebanyak 17 juta jiwa di tahun 2020 yang mana mayoritas penduduknya adalah etnis Khmer (97,6%) yang beragama Buddha (96,9%) dan hanya (2,1%) penduduk Negara Kamboja yang beragama Islam. Walaupun muslim di Negara Kamboja sangat sedikit tetapi semangat penduduk muslim di Negri Kamboja untuk menyebarkan agama Islam sangatlah kuat. Sedikitnya penduduk Muslim di Negri Kamboja di karenakan adanya pembantain yang di lakukan oleh Rezim Pol Pot Pada tahun 1975.

Kamboja di bawah pemerintahan Pol Pot jauh dari yang di harapkan oleh masyarakat Kamboja terkhususnya umat Muslim yang di sana. Pada masa kepemimpinan Pol Pot Kamboja mengalami semacam kemunduran terkhususnya di bidang pendidikan. Akan tetapi penduduk muslim di negri Kamboja berhasil memperbaiki keadaan sulit tersebut dengan semangat juang mereka dengan strategi-strategi untuk mengembangkan pendidikan agama Islam setelah terjadinya Perang Pol Pot di Negri Kamboja. Melihat latar belakang masalah penulis melakukan penelitian di sekolah An-Ni'mah Al-Islamiah di Phnom Penh Kamboja yang beralamat di Desa Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Keo. Sekolah ini di bawah naungan Cambodian Development Foundation melalui anggaran dan dukungan Dewan Negara Federasi Malaysia.

1. Bekerjasama Dengan Pemerintah Kerajaan Negri Kamboja Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Agama Islam

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting untuk kemajuan suatu negara yang ingin berkembang. Melalui wawancara dengan salah satu pemuka Agama Islam Negri Kamboja Neak Ohnya HJ. Kamaruddin Bin Yusuf, Beliau mengatakan, “pentingnya bekerjasama dengan pemerintah Negri Kamboja untuk menjadi jaminan keamanan terhadap penganut agama lain karena kejadian kelam yang menimpa umat muslim di perang Pol Pot Pada tahun 1975-1979” (Hasil Wawancara,2023).

Pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian dari ajaran Islam, yang mengarahkan seseorang untuk berupaya meningkatkan kualitas yang dimulai dari pengembangan budaya. Yang artinya bahwa titik tolaknya adalah pendidikan yang akan mempersiapkan seseorang untuk menjadi makhluk hidup yang bermanfaat bagi negaranya, menjadi makhluk individual yang bertanggung jawab dan makhluk sosial yang mempunyai rasa kebersamaan dalam mewujudkan kehidupan yang damai, tentram, tertib dan maju, dimana moral kebaikan dapat di tegakkan sehingga kesejahteraan dapat di nikmati bersama. Oleh sebab itu penulis sangat tertarik untuk megetahui bagaimna umat Muslim di Negri Kamboja dapat mengatasi ujian yang sangat berat setelah Perang Pol Pot di sana.

Menurut (Hasan, 1995) pendidikan dalam islam yaitu pembentukan pribadi khalifah bagi anak didik yang memiliki fitrah, roh dan jasmani dan berbudi perkerti. Pembentukan pribadi atau karakter sebagai khalifah tentu menuntut kematangan induvidu, hal ini berarti untuk memenuhi tujuan utama tersebut maka pengembangan sumber daya manusia adalah suatu keniscayaan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan strategi untuk menggapainya. Karena strategi merupakan alternatif dasar yang di pilih dalam upaya meraih tujuan berdasarkan pertimbangan bahwa alternatif itu terpilih di perkirakan yang paling optimal. Mufthi Negri Kamboja bekerjasama dengan pemerintah negri kamboja bukan hanya untuk kepentingan umat muslim di sana,

melainkan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan Negara Kamboja itu sendiri (Hasil wawancara, 2023).

Strategi ini di gunakan untuk mendekatkan diri kepada pemerintah Negara Kamboja untuk mengajak pemerintah Negara Kamboja agar bekerja sama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Negara Kamboja. Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pendidikan nasional memiliki peran yang strategis dalam merealisasikan tujuan besar pendidikan nasional, khususnya pembentukan dalam aspek iman dan taqwa (Mavianti, 2023)

Perang Pol Pot telah banyak memakan korban rakyat Negara Kamboja pada tahun 1975-1979. Di perkirakan jumlah korban sekitar 1,7 juta korban jiwa atau sekitar 21% dari jumlah penduduk kamboja. Oleh karena itu betapapa pentingnya bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Negri Kamboja. Bekerjasama dengan pemerintah merupakan salah satu srategi dalam mengembangkan pendidikan Agama Islam setelah perang Pol Pot di Negri Kamboja. Strategi adalah jantung dari tiap keputusan yang di ambil kini dan menyangkut masa depan. Tiap strategi selalu di kaitkan dengan upaya mencapai sesuatu tujuan di masa depan, yang dekat maupun jauh. Suatu strategi hanya dapat di susun jika terdapat minimal dua pilihan.

Tanpa itu, orang cukup menempuh saatu-satunya alternatif yang ada dan dapat di gali. Pengembangan sumber daya manusia secara makro merupakan suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Dan secara mikro, dalam arti di lingkungan suatu unit kerja maka sumber daya yang dimaksud adalah tenaga kerja. Dengan kata lain pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga kerja untuk mencapai sesuatu yang optimal. Sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan kualitas sumber daya manusia bukan lagi merupakan isu melainkan merupakan andalan serta ujian setiap bangsa.

Pengembangan SDM adalah proses sepanjang hayat yang meliputi berbagai bidang kehidupan. Jika dillihat dari sudut pandang ekonomi, peningkatan kualitas SDM lebih ditingkatkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dalam upaya peningkatan efesiensi dan

efektivitas proses produksi dan mempertahankan keseimbangan ekonomi. Pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian dari ajaran Islam, yang dari semula telah mengarah manusia untuk berupaya meningkatkan kualitas hidupnya yang dimulai dari pengembangan budaya kecerdasan. Ini berarti bahwa titik tolaknya adalah pendidikan yang akan mempersiapkan manusia itu menjadi makhluk individual yang bertanggung jawab dan makhluk sosial yang mempunyai rasa kebersamaan dalam mewujudkan kehidupan yang damai, tentram, tertib dan maju. Dimana moral kebaikan kebenaran dan keadilan dapat ditegakkan sehingga kesejahteraan lahir batin dapat merata dinikmati bersama. Lembaga pendidikan memiliki peran utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hasrian, 2021)

Pendidikan tentu saja memiliki tujuan dan tujuan pendidikan dalam islam menurut Hasan Langgalung adalah pembentukan pribadi khalifah bagi anak didik yang memiliki fitrah, roh, dan jasmani, kemauan yang bebas dan akal. Pembentukan pribadi atau karakter sebagai khalifah tentu menuntut kematangan individu, hal ini berarti untuk memenuhi tujuan utama tersebut maka pengembangan sumber daya manusia adalah suatu keniscayaan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan strategi untuk menggapainya. Karena strategi merupakan alternatif dasar yang dipilih dalam upaya meraih tujuan berdasarkan pertimbangan bahwa alternatif terpilih itu diperkirakan adalah yang paling optimal.

Strategi adalah jantung dari setiap keputusan yang diambil kini dan menyangkut masa depan. Tiap strategi selalu dikaitkan dengan upaya mencapai sesuatu tujuan di masa depan, yang dekat maupun jauh. Tanpa tujuan yang ingin diraih, tidak perlu disusun strategi. Selanjutnya suatu strategi hanya dapat disusun jika terdapat pilihan. Strategi memiliki makna sejumlah prinsip dan pikiran yang sepatutnya mengarahkan tindakan sistem-sistem pendidikan di dunia Islam. Strategi Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Negeri Kamboja memiliki makna sejumlah prinsip dan pikiran yang sepatutnya mengarahkan tindakan sistem-sistem pendidikan di dunia Islam. Kata Islam dalam konteks pendidikan tentunya harus memiliki ciri-ciri khas yang tergambar dalam aqidah Islamiyah, maka patutlah strategi pendidikan itu mempunyai corak islam.

Strategi perkembangan Pendidikan Islam di Negri Kamboja memiliki tujuan yang mana tujuan tersebut untuk rakyat Muslim yang berada di Negri Kamboja. Hal ini dikarenakan takutnya kembali terjadi hal yang tidak diinginkan seperti masa Perang Pol Pot di tahun 1987. Oleh karena itu peningkatan sumber daya manusia harus dilakukan agar tidak terulang kejadian yang telah berlalu. Segala gagasan untuk merumuskan tujuan pendidikan di dunia Islam haruslah memperhitungkan bahwa kedatangan Islam adalah permulaan baru bagi manusia. Islam datang untuk memperbaiki keadaan manusia dan menyempurnakan agama.

Seperti firman Allah SWT.:”Hari ini Aku sempurnakan agamamu dan Aku lengkapkan nikmatKu padamu dan Aku ridho Islam itu sebagai agamamu.”(QS.Al-Maidah:4). Dan firman-Nya yang lain: “Kamu adalah umat terbaik yang dikeluarkan untuk umat manusia sebab kamu memerintahkan untuk berbuat baik dan melarang yang mungkar dan beriman kepada Allah.” (QS. Ali Imran: 110). Dari ayat tersebut, tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan Islam yaitu ingin membentuk pribadi yang baik dan beriman kepada Allah SWT dan juga untuk pembentukan masyarakat yang shaleh yang mengikuti petunjuk agama islam dalam segala urusan. Perang Pol Pot sangat berdampak besar terhadap penduduk muslim di Negri Kamboja, hal ini menjadi salah satu penyebab sedikitnya penduduk muslim yang tinggal disana. Adapun hal-hal yang harus dibentuk dalam strategi perkembangan pendidikan islam yaitu:

1) Pembentukan Karakteristik Yang Shaleh

Yang dimaksud dengan karakteristik yang shaleh adalah manusia yang mendekati kesempurnaan, dengan kata lain pengembangan manusia yang taat kepada Allah sebagaimana dengan firmanNya: “Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepadaKu.” (QS. Adz-Dzariyat: 56), karakteristik yang shaleh sangat berpengaruh dan mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan sumber daya manusia. Pembentukan karakteristik yang shaleh juga sangat membantu dalam berjalannya dakwah Islam di Negri Kamboja. Sebab Islam mengajarkan kita untuk berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun. Hal inilah salah satu faktor bagaimana rakyat Kamboja menilai bagaimana itu Islam dan juga sebagai sarana dakwah untuk

mengenalkan tentang ajaran Agama Islam.

2) Pembentukan Masyarakat Yang Baik

Masyarakat yang baik adalah masyarakat yang percaya bahwa ia mempunyai rasa simpati kepada setiap orang lain, yaitu memiliki rasa keadilan dan berbuat kebaikan kepada siapa saja, tidak terpengaruh faktor waktu dan tempat. Untuk memperoleh masyarakat yang baik tentu saja di mulai dari insan yang baik dan keluarga yang baik. Dalam hal ini tentunya masyarakat muslim Kamboja hendaknya harus berusaha sekuat tenaga memikul tanggung jawab yang diamanahkan kepadanya kapan dan dimana saja. Tugas pendidikan Islam adalah menolong masyarakat mencapai kesejahteraan dalam bersosial. Selanjutnya tugas pendidikan Islam pada masyarakat berdasarkan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh dunia Islam pada hal-hal bereikut:

- a) Menolong masyarakat Negri Kamboja membangun hubungan sosial yang baik sehingga terciptalah masyarakat yang saling menghargai satu sama lain tanpa membedakan ras, suku, adat dan agama. Terlebih sesama muslim yang tinggal di Negara yang mayoritas non muslim. Sesuai firman Allah: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara”. (QS. At-Taubah:10).
- b) Memperkuat hubungan antara masyarakat muslimin di Kamboja dengan masyarakat non-muslim di sana melalui saling menghargai satu sama lain dan menyatukan pemikiran untuk sama-sama membangun Negri yang baik.
- c) Menolong masyarakat Islam Negri Kamboja diri dari segi perokonoman yang bermakna seperti membantu memperbaiki suasana kehidupannya dari segi maerial dengan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di Negri Kamboja, turut serta dalam membangun hubungan perekonomian yang sesuai dengan ajaran agama, pembentukan kader dan para profesional yang memadai untuk berbagai sektor ekonomi dan membantu masyarakat muslim Negri Kamboja untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas pembangunan baik ekonomi, sosial dan budaya

Oleh karena itu pentingnya masyarakat muslim Negri Kamboja untuk berkerja sama dengan pemerintah Negri Kamboja demi terwujudnya kehidupan yang damai tanpa ada perselisihan

antara masyarakat non-muslim di Negri Kamboja sehingga masyarakat muslim di sana dapat beribadah tanpa adanya gangguan dari pihak masyarakat Non-Islam di sana. Seperti kejadian yang pernah dialami kaum Cham di Vietnam yang sekarang berpindah ke Kamboja akibat penindasan terhadap kaum muslimin di Vietnam dan harus berpindah tempat dari sana. Dengan tidak adanya gangguan dari pihak manapun, masyarakat Muslim di Negri Kamboja dapat fokus mensyiaarkan ajaran Agama Islam dan ini menjadi salah satu strategi perkembangan pendidikan Islam setelah perang Pol Pot di Negri kamboja.

2. Bekerjasama Dengan Negara Indonesia Dan Malaysia Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik, Pembangunan Sarana Sekolah Dan Administrasi

Bekerja sama dengan Negara yang mayoritas penduduknya Muslim seperti Indonesia dan Malaysia juga sangat membantu dalam meningkatkan kualitas peserta didik yang mani hal ini merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Kamboja. Semakin meningkatnya pendidikan Islam di Kamboja maka juga akan kualitas Muslim di sana. Semakin meningkatnya kualitas Muslim di Kamboja juga akan mempercepat berkembangnya Islam di Kamboja sehingga menjadi sarana dakwah ajaran Agama Islam. Bekerja sama antar Negara dalam perkembangan masyarakat Islam di Kamboja dalam hal penyesuaian dengan tuntutan kehidupan modern dengan memelihara indentitas Islam, sebab Islam tidak bertantangan dengan perkembangan dan pembaharuan. Islam merupakan agama yang sesuai dengan segala tempatdan waktu (Nazaruddin, 2021).

Peranan bekerjasama antar Negara untuk pendidikan Islam di Kamboja di sini dapat disimpulkan dalam rangka memberi kemudahan bagi perkembangan masyarakat Islam di Kamboja. Hal ini dapat dicapai dengan menyiapkan masyarakat dengan kelompok untuk menerima perkembangan dan turut serta di dalamnya dan membantu masyarakat Muslim Kamboja dalam membimbing perkembangan pendidikan Agama Islam sesuai dengan syariat Islam. Bekerjasama dengan Negara Muslim merupakan salah satu dari aspek utama yang harus mendapatkan perhatian khusus di kalangan seluruh muslim di dunia. Seperti yang di sampaikan oleh Rasulullah SAW: “ setiap kita adalah pemimpin, dan setiap kita

bertanggung jawab atas kepemimpinan kita”. (HR Bukhari), Hadits ini juga bisa di maknai bahwasannya kita juga harus bertanggung jawab untuk membaantu dan menolong masyarakat Muslim di Kamboja dalam perihal untuk mengembangkan pendidikan Islam di sana. Kerja sama ini bisa dilaksanakan dengan pertukaran pelajar atau tenaga pengajar seperti yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dan memberi peluang kepada Muslim Kamboja untuk melanjutkan ke perguruan tinggi demi meningkatkan kualitas Islam di masa yang akan datang.

Perang Pol Pot merupakan masa yang sangat sulit bagi masyarakat Negri Kamboja terkhususnya bagi kaum muslimin yang tinggal di sana. Adanya kerja sama antar Negara sangatlah penting bagi masyarakat Muslim yang tinggal di sana. Hal ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam strategi perkembangan pendidikan Islam setelah Perang Pol Pot di Negri Kamboja. Banyaknya ulama Islam yang terbunuh akibat Perang Pol Pot merupakan salah satu penyebab mundurnya Islam di sana. Oleh sebab itu pentingnya peran Negara Muslim lain untuk berkerjasama dalam membantu perkembangan pendidikan Islam di sana. Sudah menjadi kewajiban kita sebagai umat Muslim untuk menolong satu sama lain terkhususnya dalam meningkatkan perkembangan pendidikan Islam. Semakin meningkatnya pendidikan Islam maka juga akan semakin meningkatnya jumlah penduduk Muslim di sana. Dalam hal ini kita sebagai umat Muslim harus memiliki sifat tanggung jawab dalam membantu perkembangan Pendidikan Islam di Kamboja (Umam, 2020)

Mufhti Negri Kamboja Neak Ohnya HJ. Kamaruddin Bin Yusuf mengungkapkan,”ketika perperangan Pol Pot sedang berlangsung banyak diantara guru-guru islam terbunuh oleh tentara rezim Khmer Merah, hal ini sangat berdampak kepada generasi Islam Negri Kamboja mendatang. Maka dari itu seluruh guru-guru Muslim disana meminta pertolongan kepada Negara Muslim tetangga seperti Malaysia bersedia untuk membantu pelajar Muslim Kamboja untuk belajar dan mendalami ilmu Pendidikan Agama Islam di sana.” (Hasil Wawancara, 2023)

Meningkatkan kualitas peserta didik juga merupakan salah satu cara untuk mengembangkan pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu harus adanya yang melanjutkan dakwah islam di Kamboja

demikian perkembangan pendidikan Islam di Negri Kamboja setelah perang Pol Pot. Pentingnya untuk mengkaderisasi peserta didik untuk melanjutkan dakwah Islam di Kamboja. Hal ini disebabkan sedikitnya umat muslim yang tinggal disana sehingga akan sangat dikhawatirkan Islam di Kamboja akan semakin sedikit. Pendidikan Islam membuat kehidupan seseorang menjadi lebih humanis dengan orang lain. Pendidikan Islam dapat mengatasi masalah-masalah hak asasi manusia. Pendidikan Islam merupakan sebuah program terencana dalam menyiapkan individu untuk mempelajari agama Islam serta mengikuti tuntutan ajaran Islam yang benar sesuai Al-Quran dan Sunnah. Agama Islam juga mengajarkan kita untuk menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama hingga terwujud kesatuan bangsa (Alim, 2006)

Kesimpulan

Dari pemaparan di atas ada beberapa hal yang dapat diambil sebagai pembelajaran, yang mana akan sangat berguna bagi kita untuk mengetahuinya demi kemajuan umat Islam di seluruh dunia. Strategi perkembangan pendidikan Islam setelah Perang Pol Pot, disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi perkembangan pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas SDM terdiri dari dua model, yaitu strategi perkembangan pendidikan yang bersifat makro dan strategi perkembangan pendidikan bersifat mikro. Pengembangan sumber daya manusia secara makro merupakan suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Dan secara mikro, dalam arti di lingkungan suatu unit kerja maka sumber daya yang dimaksud adalah tenaga kerja. Dengan kata lain pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga kerja untuk mencapai sesuatu yang optimal.
2. Peranan bekerjasama antar Negara untuk pendidikan Islam di Kamboja di sini dapat disimpulkan dalam rangka memberi kemudahan bagi perkembangan masyarakat Islam di Kamboja. Hal ini dapat dicapai dengan menyiapkan masyarakat dengan kelompok untuk menerima perkembangan dan turut serta di dalamnya dan membantu masyarakat Muslim Kamboja dalam membimbing perkembangan pendidikan Agama Islam sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu pentingnya masyarakat muslim Negri Kamboja untuk berkerjasama sama dengan pemerintah Negri Kamboja demi terwujudnya kehidupan yang damai tanpa ada perselisihan antara masyarakat non-muslim di Negri

- Kamboja sehingga masyarakat muslim di sana dapat beribadah tanpa adanya gangguan dari pihak masyarakat Non-Islam di sana.
3. Sebagai muslim hendaknya kita harus bekerjasama untuk membantu sesama kaum muslimin walaupun berbeda Negara. Islam merupakan agama yang sempurna untuk membentuk karakter seseorang yang berakhlak mulia, saling menolong satu sama lain dan senantiasa menebarkan rahmat bagi seluruh alam semesta. Oleh karena itu pentingnya masyarakat muslim Negri Kamboja untuk berkerja sama dengan pemerintah Negri Kamboja demi terwujudnya kehidupan yang damai tanpa ada perselisihan antara masyarakat non-muslim di Negri Kamboja sehingga masyarakat muslim di sana dapat beribadah tanpa adanya gangguan dari pihak masyarakat Non-Islam di sana. Dan ini merupakan salah satu strategi untuk perkembangan pendidikan islam setelah Perang Pol Pot.

Daftar Pustaka

- AN, Admal Jani, and Robie Fanreza. " Journal on Teacher Education 4.3 (2023): 310-318.
- Alim, M. (2006). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Grafindo.
- Artanto, Dicky. "Strategi Kepemimpinan Transformasional untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Islam." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2022): 108-122.
- Erasiah, E., Pratama, F. S., & Hazari, V. (2022). Komunitas Muslim di Kawasan Komunis. *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 12(2), 149-167.
- Erasiah, Erasiah, Fikri Surya Pratama, and Vebri Hazari. "Komunitas Muslim di Kawasan Komunis." *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 12, no. 2 (2022): 149-167.
- Hasan Langgulung, Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam, (Bandung: Al-Ma'arif, 1995), h. 67
- Hasrian,(2021), Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan *Jurnal Pendidikan Islam (Special Issue)* DOI: 10.30868/ei.v10i001.1630 h. 124
- Hidayat, A., Hadi, S. and Marlin, S., 2021. Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 4(2), pp.215-234.
- Kaelni, K., 2020. Strategi Pengembangan Pendidikan Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(1), pp.101-127.
- Mavianti,(2023),Pengelolaan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 2, No. 2 (2023)

- Muljawan, A. (2020). Model dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 9-18.
- Muljawan, Asep. "Model dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 9-18.
- Nazaruddin Nasution, dkk, *Pasang Surut Hubungan Diplomatik Indonesia Kamboja*, (Jakarta: Metro Pos, 2002), hlm. 3.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet. II, h. 2-3
- Umam, Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher, 2020.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. III, h.3